**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab IV, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu : 1) Guru melaksanakan peran sebagai pembimbing, bentuk bimbingan secara langsung guru di Madrasah Aliyah *Asy-Syafi’iyah* Baruga yaitu ; guru membimbing jalannya doa pada awal dan akhir pelajaran, membimbing kegiatan ekstra keagamaan seperti tadarusan dan yasinan setiap jum’at pagi, serta shalat zhuhur secara berjamaah. 2) Guru melaksanakan peran sebagai penasehat, peran guru sebagai penasehat di Madrasah Aliyah *Asy-Syafi’iyah* yaitu dengan memberikan nasehat dan solusi, baik pada siswa secara umum maupun siswa yang mempunyai masalah secara khusus. 3) Guru melaksanakan peran sebagai teladan, peran guru sebagai figur terlihat dalam kedisiplinan, berpakaian dan bergaul. Guru juga mengucapkan salam dan menyapa setiap kali bertemu dengan guru yang lain dan berbicara sopan dengan muridnya, baik di dalam maupun di luar kelas. 4) Guru melaksanakan peran sebagai motivator, peran guru sebagai motivator terlihat pada cerita-cerita inspiratif yang disampaikan oleh guru kepada siswanya ketika apel pagi maupun di dalam kelas. 5) Guru melaksanakan peran sebagai organisator, peran guru sebagai organisator terlihat pada kegiatan ekstra yang dilaksanakan siswa setiap harinya seperti yasinan, latihan pidato, tadarus qur’an serta pramuka. 6) Guru melaksanakan peran sebagai pendidik, peran guru sebagai pendidik yakni terlihat pada aktivitas guru dalam mendidik siswa agar berperilaku disiplin, baik di sekolah maupun ketika berada di masyarakat. dan 7) Guru melaksanakan peran sebagai *agent of control*, peran guru sebagai *agent of control* yakni terlihat pada aktivitas guru dalam mengontrol perilaku siswa selama jam istrahat.

1. **Saran-Saran**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam Skripsi ini yaitu mengenai peran guru dalam pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah *Asy-Syafi’iyah* Baruga Kota Kendari maka ingin dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru harus lebih profesional dalam membentuk akhlak siswa baik melalui pengajaran di dalam kelas maupun di luar kelas dan kegiatan keagamaan yang ada. Hal ini akan menunjang upaya madrasah dalam mewujudkan visi dan misi yang diemban dan menjadikan siswa sebagai pribadi yang mempunyai kesadaran untuk mentaati dan mematuhi peraturan sekolah.
2. Memperketat pelaksanaan tata tertib yang ada agar dapat dijalankan secara maksimal, sehingga mampu meminimalisir kenakalan atau pelanggaran yang sering dilakukan siswa.
3. Madrasah harus terus menindaklanjuti kerjasama dengan orang tua (wali murid), tokoh agama, dan masyarakat serta pemerintah. Dukungan dari pihak eksternal sangat berpengaruh untuk memajukan mutu pendidikan yang ada. Karena tanpa dukungan dan kerjasama dengan stake holder yang ada, sekolah akan kesulitan menghadapi tantangan yang datang dari luar sekolah.